



**ANALISIS SPASIAL KEJADIAN STUNTING PADA BALITA
DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2022**

SKRIPSI

MEITA CHOPPYPAH

2010713081

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
2024**



**ANALISIS SPASIAL KEJADIAN STUNTING PADA BALITA
DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2022**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat**

MEITA CHOPPYPAH

2010713081

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
2024**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Meita Choppypah

NRP : 2010713081

Tanggal : 20 Juni 2024

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 20 Juni 2024

Yang menyatakan,



(Meita Choppypah)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meita Choppypah
NRP : 2010713081
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Program Studi : Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Analisis Spasial Kejadian Stunting pada Balita di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 20 Juni 2024

Yang menyatakan,



(Meita Choppypah)

PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Meita Choppypah
NRP : 2010713081
Program Studi : Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
Judul Skripsi : Analisis Spasial Kejadian *Stunting* pada Balita di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Dr. Lusyta Puri Ardhiyanti, S.ST., M.Kes.

Ketua Pengaji

Nayla Kamilia Fitri, S.K.M., M.P.H.

Pengaji I

Dr. Laily Hanifah, S.K.M., M.Kes.

Pengaji II (Pembimbing)

Desmawati, Skp., M.Kep., Sp.Mat., PhD

Dekan FIKES UPNVJ

Dr. Chandrayani Simanjorang, S.K.M., M.Epid

Koordinator Program Studi Kesehatan

Masyarakat Program Sarjana

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal ujian : 20 Juni 2024

ANALISIS SPASIAL KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2022

Meita Choppypah

Abstrak

Stunting merupakan kondisi gangguan tumbuh kembang pada anak yang bersifat multifaktor. *Stunting* memiliki konsekuensi buruk bagi kemampuan kognitif, gangguan pertumbuhan, dan penyakit degeneratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis spasial kejadian *stunting* pada balita di 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan studi ekologi dengan metode deskriptif observasional. Data sekunder berasal dari Kementerian Kesehatan RI dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Analisis data dilakukan pada distribusi spasial dan autokorelasi spasial dengan *Moran's I*, *Moran's Scatterplot*, LISA, dan BiLISA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi spasial *stunting* pada balita di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2022. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan pemberian vitamin A membentuk kelompok dan akses jamban sehat membentuk pola tersebar dengan *stunting* pada balita. Daerah *hotspot stunting* di Jawa Barat adalah Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Sumedang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *stunting* di Provinsi Jawa Barat tidak berhubungan secara geografis. Variabel yang memiliki autokorelasi spasial dengan *stunting*, yaitu BBLR, pemberian vitamin A, dan akses jamban sehat. Penelitian ini merekomendasikan Pemerintah Provinsi Jawa Barat bersama Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di kabupaten/kota berkolaborasi untuk fokus pada daerah *hotspot* atau kluster *stunting* untuk mengatasi faktor risiko *stunting* secara komprehensif.

Kata Kunci : Analisis Spasial, *Stunting*, Balita

SPATIAL ANALYSIS OF THE INCIDENCE OF STUNTING IN CHILDREN UNDER-FIVE-YEARS IN WEST JAVA PROVINCE IN 2022

Meita Choppypah

Abstract

Stunting is a multifactorial problem of growth and development disorders in children. Stunting has adverse consequences for cognitive ability, growth disorders, and degenerative diseases. This study aims to determine the spatial analysis of stunting incidence in children under-five-years in West Java Province in 2022. This study used ecological studies with observational descriptive methods. Secondary data was from the Indonesian Ministry of Health and the West Java Provincial Health Office. Data analysis was in spatial distribution and spatial autocorrelation with Moran's I, Moran's Scatterplot, LISA, and BiLISA. The study findings that there were no spatial autocorrelation stunting in children under-five-years in West Java Province in 2022. Low Birth Weight (LBW) and vitamin A administration form a cluster, and access to healthy latrines forms a dispersed pattern with stunting. Stunting hotspot areas in West Java are Tasikmalaya Regency and Sumedang Regency. This study concluded that stunting in West Java was not associate geographically. Variables that have spatial autocorrelation with stunting, namely LBW, vitamin A administration, and access to healthy latrines. This study recommends that the West Java Provincial Government and related Regional Apparatus Organizations (OPD) in regencies/cities focus on stunting hotspots or cluster areas to address the risk factors of stunting comprehensively.

Keywords: Spatial Analysis, Stunting, Children Under-Five-Years

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Spasial Kejadian Stunting pada Balita di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022”. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Laily Hanifah, SKM., M.Kes. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan dorongan semangat dalam penyusunan skripsi.

Ibu Dr. Lusyta Puri Ardhiyanti, S.ST., M. Kes. dan Ibu Nayla Kamilia Fithri, S.K.M., M.P.H. selaku dosen pengaji skripsi yang telah memberikan bimbingan, kritik, dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini. Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dan Kementerian Kesehatan RI yang telah berkenan menyediakan data sekunder bagi penulis untuk dianalisis. Keluarga saya, Ibu Rosita, Bapak Naman Abdurahman, Hartinah Syahri (kakak), dan Muhammad Arkana Adzka (adik) yang senantiasa menghaturkan doa dan semangat untuk penulis. Kepada Teh Novi, teman yang selalu *support* penulis dalam segala hal. Kepada Kak Syi’ta, Icha, Dabira, Alisya yang membantu saya berproses. Terutama, kepada diri saya yang telah berjuang, bertahan, dan terus belajar. Terima kasih sudah berusaha memberikan yang terbaik, saat ini hingga seterusnya. Semoga Allah selalu memberkahi setiap langkah dan cita-cita saya.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dalam menyempurnakannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan dan menambah wawasan bagi pembaca dan penulis.

Jakarta, 18 Juni 2024

Penulis,

Meita Choppypah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	4
I.3 Tujuan Penelitian	4
I.4. Manfaat Penelitian	5
I.5. Ruang Lingkup	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
II.1 <i>Stunting</i>	7
II.2 Sistem Informasi Geografis	35
II.3 Penelitian Terdahulu	51
II.4 Kerangka Teori	57
BAB III METODE PENELITIAN.....	58
III.1 Kerangka Konsep.....	58
III.2 Hipotesis Penelitian	59
III.3 Definisi Operasional	60
III.4 Desain Penelitian	65
III.5 Populasi dan Sampel.....	65
III.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	66
III.7 Instrumen Penelitian	66
III.8 Metode Pengumpulan Data.....	66
III.9 Analisis Data.....	67
III.10 Pengolahan Data	69
III.11 Etika Penelitian	71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	73
IV.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	73
IV.2 Hasil penelitian	76
IV.3 Pembahasan Hasil penelitian	111
IV.4 Keterbatasan Penelitian	164
BAB V PENUTUP.....	165

V.1	Kesimpulan.....	165
V.2	Saran	165

DAFTAR PUSTAKA 169

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Ambang Prevalensi dan Label yang Sesuai untuk <i>Stunting, Wasting,</i> dan Kelebihan Berat Badan	8
Tabel 2	Klasifikasi Indeks Massa Tubuh Orang Asia menurut WHO.....	14
Tabel 3	Tingkat Status Gizi Anak dan Ambang Batasnya dengan Indeks PB/U atau TB/U	32
Tabel 4	Penelitian Terdahulu	51
Tabel 5	Definisi Operasional	60
Tabel 6	Sumber Data Penelitian.....	66
Tabel 7	Hasil Analisis Univariate Moran's I Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022.....	94
Tabel 8	Hasil Analisis Bivariate Moran's I antara ASI Eksklusif dengan <i>Stunting</i> pada Balita di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022	96
Tabel 9	Hasil Analisis Bivariate Moran's I antara Inisiasi Menyusu Dini dengan <i>Stunting</i> pada Balita di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022	98
Tabel 10	Hasil Analisis Bivariate Moran's I antara Berat Badan Lahir Rendah dengan <i>Stunting</i> pada Balita di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022.....	100
Tabel 11	Hasil Analisis Bivariate Moran's I antara Pemberian Vitamin A dengan <i>Stunting</i> pada Balita di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022	102
Tabel 12	Hasil Analisis Bivariate Moran's I antara PUS 4 Terlalu dengan <i>Stunting</i> pada Balita di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 dengan.....	104
Tabel 13	Hasil Analisis Bivariate Moran's I antara Akses Jamban Sehat dengan <i>Stunting</i> pada Balita di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022	107
Tabel 14	Hasil Analisis Bivariate Moran's I antara Akses Air Minum Layak dengan <i>Stunting</i> pada Balita di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022.....	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual Data Analisis Epidemiologi Spasial	41
Gambar 2	<i>Rook Contiguity</i>	44
Gambar 3	<i>Bishop Contiguity</i>	44
Gambar 4	<i>Queen Contiguity</i>	45
Gambar 5	Pola Autokorelasi Spasial Sesuai dengan Nilai I Moran.....	46
Gambar 6	Kuadran Hubungan Spasial pada <i>Moran's Scatterplot</i>	49
Gambar 7	Kerangka Teori.....	57
Gambar 8	Kerangka Konsep	58
Gambar 9	Peta Administrasi Provinsi Jawa Barat	74
Gambar 10	Peta Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat.....	75
Gambar 11	Peta Distribusi <i>Stunting</i> pada Balita di Pulau Jawa Tahun 2022	76
Gambar 12	Peta Distribusi Spasial <i>Stunting</i> pada Balita di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 berdasarkan Target RPJMD Provinsi Jawa Barat (2018- 2023)	77
Gambar 13	Peta Distribusi Spasial <i>Stunting</i> pada Balita di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022	78
Gambar 14	Peta Distribusi Spasial Cakupan ASI Eksklusif pada Bayi Usia <6 Bulan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 berdasarkan Target Kemenkes RI.....	79
Gambar 15	Peta Distribusi Spasial Cakupan ASI Eksklusif pada Bayi Usia <6 Bulan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022.....	80
Gambar 16	Peta Distribusi Spasial Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 berdasarkan Target Kemenkes RI.....	82
Gambar 17	Peta Distribusi Spasial Bayi Baru lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022	82
Gambar 18	Peta Distribusi Spasial Bayi dengan BBLR (Berat Badan <2500 gram) di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 berdasarkan Target Kemenkes RI.....	84
Gambar 19	Peta Distribusi Spasial Bayi dengan BBLR (Berat Badan <2500 gram) di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022.....	85
Gambar 20	Peta Distribusi Spasial Balita Usia 6-59 Bulan Mendapat Kapsul Vitamin A di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 berdasarkan Target Kemenkes RI.....	86
Gambar 21	Peta Distribusi Spasial Balita Usia 6-59 Bulan Mendapat Kapsul Vitamin A di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022	87
Gambar 22	Peta Distribusi Spasial Pasangan Usia Subur 4 Terlalu di di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022.....	89
Gambar 23	Peta Distribusi Spasial Penduduk dengan Akses Jamban Sehat di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 berdasarkan Target Renstra Dinkes Jabar 2022	90
Gambar 24	Peta Distribusi Spasial Penduduk dengan Akses Jamban Sehat di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022	91

Gambar 25	Peta Distribusi Spasial Penduduk dengan Akses Air Minum Layak di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 berdasarkan Target Renstra Dinkes Jawa Barat 2022	92
Gambar 26	Peta Distribusi Spasial Penduduk dengan Akses Air Minum Layak di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022	93
Gambar 27	Peta Signifikansi dan Kluster LISA Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022	96
Gambar 28	Peta Signifikansi dan Kluster BiLISA ASI Eksklusif dengan <i>Stunting</i> pada Balita di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022	98
Gambar 29	Peta Signifikansi dan Kluster BiLISA Inisiasi Menyusu Dini dengan <i>Stunting</i> pada Balita di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022.....	100
Gambar 30	Peta Signifikansi dan Kluster BiLISA BBLR dengan <i>Stunting</i> pada Balita di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022.....	102
Gambar 31	Peta Signifikansi dan Kluster BiLISA Pemberian Vitamin A dengan <i>Stunting</i> pada Balita di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022.....	104
Gambar 32	Peta Signifikansi dan Kluster BiLISA PUS 4 Terlalu dengan <i>Stunting</i> pada Balita di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022	106
Gambar 33	Peta Signifikansi dan Kluster BiLISA Akses Jamban Sehat dengan <i>Stunting</i> pada Balita di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022.....	109
Gambar 34	Peta Signifikansi dan Kluster BiLISA Akses Air Minum Layak dengan <i>Stunting</i> pada Balita di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 .	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	<i>Time Schedule</i>
Lampiran 2	Surat Permohonan Data
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian dari Instansi Terkait
Lampiran 4	Kartu Monitoring Bimbingan
Lampiran 5	Instrumen Penelitian (Tabel <i>Checklist Data</i>)
Lampiran 6	Data <i>Stunting</i> pada Balita Tahun 2022
Lampiran 7	Data Cakupan ASI Eksklusif Tahun 2022
Lampiran 8	Data Cakupan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Tahun 2022
Lampiran 9	Data Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Tahun 2022
Lampiran 10	Data Pemberian Vitamin A Tahun 2022
Lampiran 11	Data PUS 4 Terlalu Tahun 2022
Lampiran 12	Data Akses Jamban Sehat Tahun 2022
Lampiran 13	Data Akses Air Minum Layak Tahun 2022
Lampiran 14	Lembar Persetujuan Etik
Lampiran 15	Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme
Lampiran 16	Hasil TurnItIn